

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT *LEPTOSPIROSIS* PASCABENCANA BANJIR PADA LANSIA KAMPUNG SEMANGGI

Cindy Anggraini<sup>1</sup>, Sri Hartutik<sup>2</sup>

[Cindyanggraini29052002@gmail.com](mailto:Cindyanggraini29052002@gmail.com)

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Leptospirosis* merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *leptospira* yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia atau sebaliknya. *Leptospirosis* mengakibatkan kerusakan organ, kematian, wabah atau kejadian luar biasa apabila tidak segera dilakukan pencegahan sejak dini. *Leptospirosis* berpotensi mewabah terutama setelah hujan deras atau banjir. Indonesia menempati urutan ke-3 negara dengan kasus mortalitas tertinggi di dunia akibat *leptospirosis*. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit *leptospirosis* pasca bencana banjir pada lansia Kampung Semanggi. **Metode:** Penelitian kuantitatif survai dengan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purposiv sampling* dengan 94 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan penyakit *leptospirosis*. **Hasil:** Mayoritas responden berusia lansia muda, berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SD, tidak bekerja atau ibu rumah tangga, pemukiman yang padat, tingkat pengetahuan kurang baik, perilaku pencegahan kurang. Hasil uji spearman didapatkan nilai signifikansi  $p=0,00 (<0,05)$ . **Kesimpulan:** Terdapat Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit *leptospirosis* pasca bencana banjir pada lansia Kampung Semanggi.

**Kata Kunci:** *Leptospirosis*, Tingkat Pengetahuan, Perilaku Pencegahan, Lansia